



**PERSEPSI GURU NON PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP
KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SD NEGERI
DI KECAMATAN TEGAL BARAT KOTA TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Program
Strata I untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Kesehatan Dan Rekereasi

Oleh

TRISNU RUSUL

6101907025

PERPUSTAKAAN
UNNES

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKEREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

S A R I

Trisnu Rusul. “Persepsi Guru Non Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Pelajaran 2008/2009”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd, Pembimbing II : Sri Haryono, S.Pd, M.Or

Kata Kunci : Persepsi, Guru Penjasorkes, Penjasorkes dan Kinerja

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Pelajaran 2008/2009. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun Pelajaran 2008/2009.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru non pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di Kecamatan Tegal Barat sebanyak 31 sekolah dari 4 Dabin. Teknik pengambilan sampel dengan cara probability sample yaitu pengambilan sampel dari setiap wilayah atau dabin yang dilanjutkan dengan random sampling tiap sekolah. Diperoleh sampel sebanyak 108 guru non penjasorkes. Variabel peneltian meliputi persepsi guru non penjasorkes sebagai variabel bebas dan kinerja guru penjasorkes sebagai variabel terikat. Metode penelitian menggunakan metode survai dan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket dengan butir pertanyaan mencakup kompetensi kepribadian sebagai pendidik, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Hasil penelitian yaitu bahwa persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes di wilayah Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal dengan kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase hasil analisis tiap butir pertanyaan yaitu sebesar 86,1%

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagian besar persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes di di wilayah Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal adalah tinggi atau dengan kata lain persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes adalah baik.

Sebagai saran hendaknya perlu adanya terus pembinaan kepada guru penjasorkes di di wilayah Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam berperilaku yang bijaksana dalam menghadapi siswa, peningkatan kerjasama dengan sesama guru, orang tua dan masyarakat sekitar.